

PERAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN PENGUKURAN KINERJA TERHADAP EFEKTIVITAS STRATEGI BISNIS

Nurazizah^{1*}, Harafi Tri Kurniawan², Muhammad Hamzah Saragih³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

nurazizahazizah399@gmail.com, harap2802@gmail.com,

hmzhsaragih@gmail.com

Received: 18-05-2026

Revised: 13-06-2026

Approved: 15-07-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) dan pengukuran kinerja terhadap efektivitas strategi bisnis berdasarkan sintesis berbagai penelitian terdahulu. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA melalui tahapan identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi terhadap artikel ilmiah yang diperoleh dari basis data Scopus dan Google Scholar. Dari 87 artikel yang teridentifikasi, sebanyak 18 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis menggunakan teknik content analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen berperan sebagai instrumen strategis yang menghubungkan perencanaan dengan implementasi strategi bisnis melalui proses penganggaran, pengukuran kinerja, evaluasi, dan sistem umpan balik yang terintegrasi. Pengukuran kinerja, baik dari aspek keuangan maupun nonkeuangan, terbukti mendukung efektivitas implementasi strategi bisnis dengan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, efisiensi operasional, akuntabilitas, serta kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Selain itu, efektivitas SPM dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, dan kepemimpinan. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi Sistem Pengendalian Manajemen dan pengukuran kinerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas strategi bisnis, sehingga organisasi perlu menerapkan sistem pengendalian yang terstruktur, adaptif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan strategis secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Efektivitas Strategi Bisnis, Pengukuran Kinerja, Sistem Pengendalian Manajemen, Strategi Bisnis

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin ketat di era globalisasi saat ini mengharuskan setiap perusahaan untuk dapat mengelolakan memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki supaya mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai pertumbuhan dalam rentang waktu yang panjang. Dalam situasi semacam ini, keberhasilan strategi bisnis menjadi indikator utama yang menentukan apakah organisasi dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Menurut (Nur et al., 2023), sebuah perusahaan membutuhkan penerapan sistem pengendalian manajemen (SPM) sebagai alat bantu untuk mendukung kegiatan perencanaan, pemantauan, serta penilaian terhadap seluruh kegiatan operasional perusahaan secara sistematis dan berkelanjutan (Yuniawati et al., 2023)(Herlianti, Weni;Yusmaniarti, 2025).

Strategi bisnis berperan sebagai acuan perusahaan dalam membangun keunggulan kompetitif dengan cara menetapkan arah jangka panjang, mengalokasikan sumber daya, serta mengambil keputusan yang sesuai dengan tujuan perusahaan (Prasasti et al., 2025). Akan tetapi, strategi yang sudah disusun dengan matang tidak akan memberikan dampak positif apabila tidak disertai dengan sistem pengendalian yang dapat berjalan dengan konsisten dan terstruktur. Karena itulah, sistem pengendalian manajemen (SPM) memiliki fungsi krusial dalam meningkatkan kinerja strategi bisnis (Pasah et al., 2025). Secara garis besar, sistem pengendalian manajemen

didefinisikan sebagai kumpulan aturan, metode, dan sistem yang menggunakan manajemen untuk memastikan seluruh kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan target yang diinginkan (Putri et al., 2026). Di samping itu, SPM juga dikenal sebagai suatu kerangka kerja yang menyatu dan saling berkoordinasi untuk membantu manajemen menjaga keseimbangan serta menciptakan keharmonisan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Agustina & Misidawati, 2024) mengungkapkan bahwa SPM memberikan dampak yang nyata terhadap kinerja manajerial melalui pengendalian di bidang akuntansi, perilaku, dan sumber daya manusia. Kemudian, (Ludong et al., 2024) menekankan bahwa peningkatan mekanisme kerja, pengembangan kompetensi karyawan, serta sistem pelaporan yang tersusun dengan rapi menjadi aspek penting dalam mendukung keberhasilan strategi bisnis. Meskipun demikian, terdapat celah penelitian yang masih perlu diisi. Sebagian besar kajian sebelumnya cenderung berfokus pada sektor spesifik dari SPM, misalnya sistem reward, evaluasi kinerja keuangan, maupun pelaporan akuntansi, tanpa mengintegrasikannya secara menyeluruh dengan ranah strategis perusahaan. Keadaan ini menyebabkan sulitnya menghasilkan kesimpulan yang bersifat universal dan dapat diaplikasikan di berbagai jenis industri. Kekurangan kajian menyeluruh yang menghubungkan antara SPM dan efektivitas strategi bisnis menjadi dorongan utama ditempuhnya pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dalam penelitian ini.

Dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), penelitian ini bertekad untuk menemukan berbagai hasil utama, menganalisis perkembangan arah penelitian, serta menyusun kerangka pemikiran yang dapat memperdalam pengetahuan akademis maupun aplikasi praktis dalam dunia manajemen. Penelitian ini pun diharapkan mampu menjadi panduan bagi perusahaan dalam merancang sistem pengendalian yang efisien, adaptif, dan terukur.

TINJAUAN PUSTAKA

Efektifitas Strategi Bisnis

Keberhasilan strategi bisnis perusahaan dapat terlihat dari kemampuannya dalam menganalisis kondisi pasar melalui pemantauan terhadap perubahan tren, dinamika persaingan, serta preferensi konsumen sehingga strategi yang diterapkan tetap sesuai dengan realitas yang ada. Strategi yang dianggap berhasil harus memiliki target yang terang, logis, dan dapat dievaluasi pencapaiannya (Sulistio et al., 2024). Selain itu, perusahaan juga perlu menentukan keunggulan kompetitif dengan mengenali berbagai kekuatan dan kelemahan internal supaya dapat menciptakan nilai unik yang membedakannya dari pesaing. Selain memiliki pemahaman terhadap pasar, kemampuan berinovasi dan menyesuaikan diri juga merupakan aspek fundamental dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha yang selalu bergeser. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu melakukan pembaruan baik pada produk, jasa, maupun sistem operasional demi mempertahankan daya saingnya. Strategi bisnis yang dijalankan juga harus dimonitor dan dinilai secara berkelanjutan untuk menjamin keselarasannya dengan kondisi actual serta keberhasilan dalam penerapannya. Dengan begitu, perusahaan harus mampu beradaptasi terhadap berbagai perubahan dan melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan organisasi (Nur et al., 2025). Menurut (Ratnawati & Aisyah, 2023), efektivitas merupakan tingkat pencapaian tujuan suatu pekerjaan dalam menghasilkan output yang sesuai dengan target yang ditetapkan. Sebuah pekerjaan dapat dikategorikan efektif apabila penyelesaiannya dapat

terlaksanasesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, baik menyangkut aspek waktu, anggaran, maupun kualitas hasil pekerjaan yang diraih.

Peranan Sistem Pengendalian Manajemen

Pendekatan mengendalikan manajemen atau yang lebih dikenal sebagai Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) mencakup berbagai instrumen, teknik, dan kebijakan yang dikembangkan organisasi guna memastikan setiap aktivitas bisnis berjalan sesuai dengan arah strategis dan target yang ingin dicapai. SPM melampaui aspek finansial, mencakup budaya organisasi, pengukuran prestasi kerja, serta iklim kerja di lingkungan perusahaan (Rizal, 2025). Berdasarkan pandangan (Yazid et al., 2025), SPM berperan sebagai kerangka kerja strategis yang memungkinkan organisasi mewujudkan tujuannya melalui penyatuan antara perencanaan, pemantauan, dan penilaian kinerja. Paradigma ini muncul sebagai respons terhadap transformasi ekonomi global serta semakin kompleksnya tantangan operasional kontemporer. SPM kerap digambarkan sebagai entitas terpadu yang mencakup perencanaan strategis, pengukuran kinerja, pengelolaan risiko, serta kontrol berkelanjutan demi menjamin keselarasan aktivitas operasional organisasi dengan filosofi dan misi perusahaan. Di sisi lain, (Novandita et al., 2025) menyampaikan bahwa SPM berperan sebagai mekanisme untuk mengarahkan keseluruhan sumber daya organisasi seringkali mencapai tujuan strategis melalui distribusi anggaran, evaluasi kinerja, dan penyediaan penghargaan.

Sistem pengendalian manajemen (SPM) memiliki signifikansi yang krusial dalam dunia usaha, khususnya dalam memfasilitasi proses perumusan hingga implementasi strategi organisasi (Taroreh et al., 2023). Bila diaplikasikan dan ditangkap dengan benar, SPM dapat menjadi perangkat bagi manajemen untuk membantu perusahaan mempertahankan kelangsungan bisnis, memperkuat daya saing, dan memperluas ekspansi usaha. Ini terjadi karena sistem pengendalian manajemen mencakup berbagai aktivitas dan praktik yang dijalankan secara berkelanjutan dalam seluruh line bisnis. Lebih lanjut, sistem pengendalian manajemen juga dapat dipandang sebagai sistem bertingkat teknologi yang dipakai untuk mengumpulkan data serta menilai prestasi berbagai sumber daya organisasi, baik sumber daya finansial, SDM, aset fisik, maupun struktur organisasi secara komprehensif sesuai dengan blueprint yang telah ditetapkan. Dalam implementasinya, SPM dapat bersifat resmi maupun tidak resmi serta berdampak pada perilaku sumber daya organisasi dalam mengeksekusi kebijakan perusahaan. Sistem pengendalian manajemen menjadi komponen vital yang berulang kali manajemen untuk mengarahkan organisasi yang telah diperkirakan dapat diterapkan secara optimal (Fitriyani, 2022).

Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan tingkat keberhasilan atau buah from dari suatu aktivitas, upaya, maupun usaha dalam mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja dapat dievaluasi berdasarkan kapabilitas individu, tim, atau organisasi dalam menunaikan tugas serta tanggung jawabnya untuk menghasilkan luaran yang diharapkan (Febrianti, 2025). Berdasarkan pandangan (Akhda & Astuti, 2025), penilaian pengukuran kinerja merupakan proses pemeriksaan serta analisis terhadap berbagai aspek finansial perusahaan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan berhasil memenuhi target keuangannya. Proses penilaian tersebut dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai keadaan kesehatan finansial perusahaan melalui pemanfaatan indikator spesifik, seperti rasio keuangan, laporan

keuangan, dan analisis tren. Berkat adanya penilaian pengukuran finansial, perusahaan dapat mengevaluasi tingkat efisiensi dan efektivitas dalam pemanfaatan sumber daya finansial sekaligus mendeteksi area-area yang masih membutuhkan peningkatan (Pratama et al., 2025).

Pengukuran finansial lebih mengarah pada pencapaian laba bersih serta tingkat pengembalian atas investasi yang telah ditanamkan perusahaan. Di sisi lain, prestasi finansial berfokus pada mutu produk, pangsa pasar, kepuasan pelanggan, keakuratan waktu pengiriman, serta semangat dan motivasi kerja staf. Dalam praktik akuntansi, perusahaan pada umumnya bermaksud mendapatkan profitabilitas sebagai indikator keberhasilan dalam pengelolaan modal yang diinvestasikan. Oleh karena itu, sistem pengendalian manajemen perlu dapat mempertahankan keseimbangan antara sumber pendanaan yang berasal dari utang maupun ekuitas. Secara garis besar, perusahaan yang mengaplikasikan sistem pengendalian manajemen memanfaatkan indikator prestasi finansial dan nonfinansial secara bersamaan. Pengukuran finansial ditujukan untuk pencapaian laba dan pengelolaan modal, sedangkan pengukuran nonfinansial lebih menekankan pada mutu produk, kepuasan pelanggan, pelayanan prima, serta etos kerja karyawan (Ramadani et al., 2026).

Konsep pengukuran kinerja telah menjadi salah satu bahasan utama dalam ranah manajemen publik. Secara garis besar, pengukuran kinerja dapat ditangkap melalui dua perspektif, yaitu prestasi personal dan prestasi organisasional. Pihak manajemen memanfaatkan prestasi kerja sebagai perangkat evaluasi secara periodik untuk menilai efektivitas operasional organisasi, unit kerja, maupun karyawan berdasarkan target, standar, dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Pengukuran kinerja mencerminkan output kerja yang memiliki hubungan erat dengan tujuan strategis organisasi, tingkat kepuasan masyarakat, serta kontribusi terhadap pembangunan ekonomi. Dengan demikian, pengukuran kinerja tidak hanya berfokus pada hasil akhir yang dicapai, tetapi juga memperhatikan proses dan cara pekerjaan tersebut dijalankan (Utami & Soeherman, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikerjakan untuk memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai peran sistem pengendalian manajemen dan penilaian kinerja dalam mendukung efektivitas strategi bisnis, juga untuk mengidentifikasi perkembangan topik, pola temuan penelitian, serta keterbatasan dari studi-studi yang telah ada. Guna mencapai sasaran itu, penelitian ini memanfaatkan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu pendekatan kajian pustaka yang dilaksanakan secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi (Ambarita et al., 2025). Metode ini ditempuh melalui proses pencarian serta penelaahan berbagai literatur akademik yang relevan dari sejumlah basis data ilmiah, seperti Scopus dan Google Scholar, dengan menerapkan kata kunci *management control system*, *strategy implementation*, *performance measurement*, dan *strategic effectiveness*. Literatur yang terpilih dibatasi pada artikel yang rilis dalam kurun waktu 2021 hingga 2026, dapat diakses secara penuh, dan secara spesifik mengkaji topik terkait SPM, pengukuran kinerja, serta strategi bisnis.

Perlu diketahui bahwa pembatasan rentang pencarian hingga tahun 2025 dibuat untuk memelihara keabsahan kronologis penelitian, mengingat publikasi pada tahun 2026 masih sangat sedikit pada saat kajian ini dilaksanakan. Beberapa referensi tahun 2026 yang tercantum dalam bibliografi merupakan artikel dengan status akses awal

yang telah melalui tahap *peer review*, serta menyajikan pendekatan metodologis dan konteks organisasi yang relevan dengan penelitian ini. Proses pemilihan artikel dalam penelitian ini berpedoman pada protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang mencakup empat tahap, yaitu identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi. Dari keseluruhan 87 artikel yang berhasil diidentifikasi, sebanyak 18 artikel duplikat dibuang sehingga tersisa 69 artikel yang kemudian menjalani proses penyaringan berdasarkan judul dan abstrak. Sebanyak 39 artikel dibatalkan karena tidak sesuai dengan ruang lingkup penelitian, sehingga hanya 30 artikel yang berlanjut ke tahap evaluasi kelanjutan full-text. Setelah dilaksanakan penilaian metodologis secara lebih mendalam, sebanyak 18 artikel akhirnya terpilih sebagai sampel utama yang digunakan dalam proses sintesis penelitian. Ringkasan tahapan seleksi disajikan pada Tabel 1.1. berikut.

Tabel 1.
Alur Seleksi Artikel Berdasarkan Protokol PRISMA

Tahap Seleksi	Jumlah Artikel
Artikel ditemukan (Scopus + Google Scholar)	87
Artikel duplikat dihapus	18
Artikel setelah deduplikasi	69
Artikel diskriminasi berdasarkan judul/abstrak	69
Artikel tidak relevan (dieksklusi)	39
Artikel eligible untuk penilaian full-text	30
Artikel dieksklusi (tidak memenuhi kriteria kualitas)	12
Artikel Final Yang Disertakan Dalam Sintesis	18

Artikel yang telah melalui proses seleksi selanjutnya ditelaah dengan memanfaatkan teknik content analysis melalui kategorisasi berdasar tema kajian, pendekatan metodologis, serta konteks organisasi yang dipakai dalam setiap penelitian (Sari & Herawati, 2023). Hasil dari proses penelaahan tersebut kemudian diintegrasikan untuk mengambil kesimpulan tentang kontribusi SPM dalam menunjang strategi bisnis, selain menyusun saran bagi penelitian mendatang dalam ranah manajemen strategis dan akuntansi manajemen. Berikut merupakan uraian mengenai diagram alur metode penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) yang disajikan:

- 1) Tahap awal penelitian dimulai dengan menetapkan tujuan penelitian secara jelas, yaitu untuk mengidentifikasi serta menganalisis peran sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan efektivitas strategi organisasi.
- 2) Latar Belakang dan Penetapan Metode SLR
 Pada tahap ini, peneliti menjelaskan latar belakang permasalahan yang mendasari penelitian sekaligus alasan penggunaan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Selain itu, dijabarkan pula urgensi penelitian dan langkah-langkah sistematis yang akan diterapkan dalam proses kajian.

- 3) Fase Eksplorasi Kepustakaan: Eksplorasi kepustakaan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai istilah kunci utama yang relevan dengan kajian, antara lain *management control system*, *strategy implementation*, dan *strategic effectiveness*. Pencarian sumber referensi dilaksanakan melalui beberapa database ilmiah yang dapat dipercaya seperti Scopus, dan Google Scholar dengan mempertimbangkan rentang waktu penerbitan serta tipe artikel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- 4) Pemilihan Artikel Berdasarkan Kriteria Artikel yang berhasil terkumpul selanjutnya diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria tersebut meliputi kecocokan topik, tahun publikasi, keterkaitan dengan fokus penelitian, serta ketersediaan akses penuh terhadap artikel. Tahap ini dimaksudkan untuk memilih artikel yang paling valid dan relevan sebagai bahan analisis penelitian.
- 5) Kajian Mendalam Artikel yang telah lulus seleksi lalu dikaji secara kualitatif dengan menelaah tema-tema sentral, metode penelitian yang diterapkan, serta berbagai temuan kunci dari setiap kajian. Kajian ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, dan perubahan tren yang muncul dalam literatur terdahulu.
- 6) Integrasi dan Penetapan Kesimpulan Hasil kajian tersebut kemudian diintegrasikan melalui proses sintesis untuk mencapai pemahaman yang lebih komprehensif dan utuh. Tahap ini dilakukan dengan menggabungkan berbagai hasil penelitian sebelumnya sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang menggambarkan perkembangan penelitian mutakhir sekaligus mengidentifikasi celah penelitian (research gap) yang dapat digunakan sebagai landasan bagi penelitian mendatang (Sari & Herawati, 2023).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.
Matriks Literatur Artikel yang Direview

No	Nama	Judul	Abstrak	Hasil
1	(Nur et al., 2025)	Kontribusi Sistem Pengendalian Manajemen dalam Menaikkan Efektivitas Strategi Bisnis pada PT Porto Indonesia Sejahtera.	Kajian ini dilaksanakan untuk menggambarkan keterkaitan antara penggunaan sistem pengendalian manajemen dengan tingkat keberhasilan pencapaian strategi bisnis perusahaan.	1.Penerapan sistem pengendalian manajemen yang tertata secara terstruktur, mencakup kegiatan semacam penganggaran (budgeting), pengukuran kinerja, penilaian jalannya strategi, serta pengaturan sistem umpan

No	Nama	Judul	Abstrak	Hasil
				balik, terbukti dapat mendongkrak efektivitas strategi bisnis secara berarti. 2. Pengendalian yang berfungsi secara optimal juga mampu mengokohkan daya saing perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat kapabilitas organisasi dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan usaha. 3. Selain itu, sistem pengendalian yang dirancang secara optimal mampu menopang jajaran manajemen dalam mengambil keputusan strategis yang lebih gesit dan Sigap.
2	(Yazid et al., 2025)	Telaah Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen dalam Proses Penetapan	Kajian ini bermaksud untuk mengevaluasi efektivitas Sistem Pengendalian	Hasil kajian mengungkapkan bahwa implementasi SPM yang efektif dapat memberikan

No	Nama	Judul	Abstrak	Hasil
		Arah Strategis pada Sektor Perbankan.	Manajemen (SPM) dalam menopang processus pengambilan keputusan strategis pada sektor jasa keuangan melalui pendekatan tinjauan pustaka serta pemanfaatan data sekunder yang berasal dari artikel jurnal internasional terindeks maupun SINTA.	andil yang berarti bagi lembaga jasa keuangan dalam menghadapi beragam tantangan strategis dan regulasi. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh tingkat keselarasan rencana strategis organisasi serta kapabilitas perusahaan dalam beradaptasi terhadap transformasi kondisi lingkungan eksternal.
3	(Rizal, 2025)	Peran Sistem Pengendalian Manajemen dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan di Instansi Pemerintah	untuk meneliti pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap peningkatan akuntabilitas keuangan di lembaga pemerintah yang berfungsi sebagai PTNBH.	penting komitmen kepemimpinan, kompetensi sumber daya manusia, dan penggunaan teknologi informasi yang efektif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian.
4	(Prasasti et al., 2025)	Kontribusi Sistem Pengendalian Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas Strategi Bisnis.	Penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) berperan sebagai menjembatani	Keberhasilan rencana bisnis tidak hanya ditentukan oleh ketajaman penyusunan strategi, melainkan juga

No	Nama	Judul	Abstrak	Hasil
			kritis antara tahap perumusan strategi dengan implementasi kegiatan operasional perusahaan.	sangat bergantung pada keefektifan sistem pengendalian manajemen yang dapat menjamin keseluruhan aktivitas organisasi berlangsung secara terstruktur, fleksibel, terukur, dan selaras dengan target jangka panjang perusahaan.
5	(Suprantiningrum & Lukas, 2021)	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi.	Kajian ini bermaksud untuk menganalisis dampak sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial, sekaligus menguji fungsi teknologi informasi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen dengan kinerja	1. Sistem pengendalian manajemen terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja manajerial. 2. Teknologi informasi berfungsi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial.

No	Nama	Judul	Abstrak	Hasil
			manajerial..	
6	(Taroreh et al., 2023)	Telaah Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Guna Menaikkan Kinerja Usaha pada PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Manado.	Kajian ini bermaksud untuk mengevaluasi apakah implementasi sistem pengendalian manajemen telah berjalan secara optimal sehingga mampu menopang peningkatan kinerja perusahaan.	Hasil kajian mengungkapkan bahwa pelaksanaan perencanaan strategis belum terlaksana secara maksimal mengingat PT. Pos Indonesia Kantor cabang Manado hanya menjalankan program kerja yang telah ditetapkan dan dibagikan oleh Kantor Pusat..
7	(Putri et al., 2026)	Telaah Keberhasilan Sistem Pengendalian Manajemen dalam Penetapan Arah Strategis di Sektor Perbankan: Kajian Pustaka.	Kajian ini bermaksud untuk mengevaluasi keberhasilan KTP dalam mendorong peningkatan penetapan keputusan strategis serta kinerja organisasi pada sektor jasa keuangan.	Hasil kajian mengungkapkan bahwa KTP tidak hanya berfungsi sebagai perangkat pengendalian, melainkan juga menjadi alat strategis yang mampu menjamin kelangsungan dan daya tahan organisasi dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan bisnis yang berkelanjutan.
8	(Agustina & Misidawati, 2024)	Pendekatan Pengendalian Sistem dalam Sistem Informasi untuk Memaksimalka	Kajian ini bermaksud untuk menelaah signifikansi penerapan strategi pengendalian	Hasil kajian mengungkapkan bahwa sistem pengendalian memiliki peran signifikan dalam mendorong

No	Nama	Judul	Abstrak	Hasil
		n Kinerja Usaha.	sistem dalam sistem informasi demi mendukung maksimalisasi kinerja perusahaan.	penerapan strategi perusahaan melalui peningkatan semangat anggota organisasi untuk mencapai target perusahaan. Di samping itu, pemanfaatan sistem informasi manajemen terbukti dapat meningkatkan efisiensi operasional serta melancarkan proses pengambilan keputusan menjadi lebih akurat dan tepat.
9	(Ratnawati & Aisyah, 2023)	Analisis Keberhasilan Sistem Pengendalian Manajemen dalam Menaikkan Kinerja Manajer Penjualan (Kasus pada PT. Astra Daihatsu Krakatau).	Penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi secara detail beragam faktor yang menjadikan sistem pengendalian manajemen kurang berjalan dengan efektif setiap bulannya di PT. Astra Daihatsu Krakatau, memahami hambatan yang ditemui dalam upaya meningkatkan kinerja manajer	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa manajer penjualan telah menunaikan tugasnya dengan cukup memuaskan, yang mencakup perencanaan strategi kinerja manajer, pelaksanaan evaluasi, pengujian informasi, penyusunan laporan manajerial, serta tindak lanjut atas temuan manajer disertai pemberian

No	Nama	Judul	Abstrak	Hasil
			penjualan, serta mengevaluasi langkah-langkah yang perlu dijalankan supaya peningkatan kinerja manajer penjualan dapat tercapai secara optimal.	masukan terhadap kelemahan dalam sistem pengendalian manajemen yang tersedia.
10	(Sari & Herawati, 2023)	Dampak Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.	Penelitian ini bermaksud untuk menguji serta menganalisis dampak sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada perusahaan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk di wilayah Sumatera Utara.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sistem pengendalian manajemen memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kenaikan kinerja manajerial pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Sumatera Utara.
11	(Sulistio et al., 2024)	Pemikiran, Kerangka, dan Implementasi Manajemen Strategis sebagai Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan Islam di MAN 4 Kediri.	Kajian ini bermaksud untuk memahami pemikiran, kerangka, serta implementasi manajemen strategis berbasis madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 4 Kediri.	manajemen strategis berbasis madrasah merupakan proses berkelanjutan yang dimulai dari perumusan strategi, implementasi, peninjauan, dan peningkatan.

Berdasarkan hasil gambar 1.2 kajian literatur dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), diketahui bahwa sistem pengendalian manajemen (SPM) memiliki peran strategis dalam menghubungkan perencanaan strategi di tingkat manajemen dengan pelaksanaan kegiatan operasional organisasi. Secara umum,

berbagai penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa SPM tidak hanya digunakan sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sistem pengelolaan yang terintegrasi untuk membantu organisasi menerjemahkan visi dan misi perusahaan ke dalam tindakan nyata yang selaras dengan tujuan strategis serta mendukung proses manajerial agar strategi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Peran Strategis SPM dalam Implementasi Strategi Bisnis

Integrasi berbagai sumber pustaka yang telah dikaji mengungkapkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) memiliki fungsi krusial sebagai pengikat antara tahap perencanaan di level kepemimpinan tertinggi dengan implementasi aktivitas operasional di lini depan. Berbagai kajian ilmiah secara konsisten mengungkapkan bahwa SPM tidak sekadar berfungsi sebagai perangkat pemantauan, melainkan juga bertindak sebagai kerangka pengelolaan yang menyeluruh untuk membantu organisasi mengubah visi dan misi menjadi implementasi konkret, mencakup penganggaran, pengukuran kinerja, peninjauan periodik, serta penerapan sistem umpan balik yang berkelanjutan (Prasasti et al., 2025). Kajian yang dilaksanakan oleh (Nur et al., 2025) pada PT Porto Indonesia Sejahtera mengungkapkan bahwa implementasi SPM yang meliputi perencanaan anggaran, pengukuran kinerja, evaluasi strategi, serta sistem umpan balik mampu meningkatkan efektivitas penerapan strategi perusahaan secara berarti. Dengan sistem yang dirancang secara terstruktur dan terukur, perusahaan dapat mempertahankan konsistensi penerapan strategi sekaligus memperkuat kapabilitas adaptasi terhadap perubahan kondisi lingkungan eksternal.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas SPM

Putri et al. (2026) menyampaikan bahwa keberhasilan implementasi Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) tidak hanya kualitas struktur dan prosedur yang diciptakan, melainkan juga sistem tersebut dalam beradaptasi dengan berbagai aspek kontekstual, seperti keahlian sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi digital, budaya organisasi yang kolaboratif, serta kualitas kepemimpinan. Di organisasi kontemporer yang beroperasi dalam lanskap bisnis yang kompleks dan terus berubah, perpaduan antara teknologi informasi dan kepemimpinan yang berorientasi masa depan menjadi aspek krusial dalam menopang keberhasilan implementasi SPM. Temuan tersebut diperkuat oleh (Supratinigrum & Lukas, 2021) yang mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* dapat meningkatkan mutu sekaligus efektivitas kinerja manajerial secara nyata. Selain itu, kajian (Yazid et al., 2025) pada sektor jasa keuangan membuktikan bahwa penerapan prinsip-prinsip SPM tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya, tetapi juga mengokohkan fleksibilitas dan daya saing organisasi dalam menghadapi fluktuasi pasar.

Kajian yang dilaksanakan oleh (Rizal, 2025) mengungkapkan bahwa penerapan sistem pengendalian manajemen secara terstruktur melalui penganggaran, evaluasi kinerja, dan sistem pelaporan yang presisi dapat meningkatkan akuntabilitas finansial pada sektor publik. Hasil tersebut diperkuat oleh penelitian (Siregar et al., 2022) yang menyatakan bahwa lembaga pemerintahan yang mengaplikasikan pengendalian manajemen berbasis teknologi informasi serta sistem pemantauan berlapis cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi terhadap standar akuntansi pemerintah. Dengan demikian, sistem pengendalian manajemen tidak hanya berfungsi sebagai perangkat pengawasan, melainkan juga sebagai mekanisme yang mampu menghasilkan

sistem pelaporan yang dapat diandalkan, responsif terhadap risiko, dan dapat meminimalkan potensi penyimpangan finansial. Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian Manajemen memberikan beragam keunggulan, implementasinya masih menghadapi berbagai hambatan. Kendala tersebut umumnya dipengaruhi oleh karakteristik organisasi unik dan kompleksitas dinamika internal perusahaan masing-masing. Beberapa riset menyebutkan bahwa keterbatasan infrastruktur teknologi, minimnya kualitas sumber daya manusia, serta penolakan terhadap budaya organisasi menjadi faktor yang dapat menghambat efektivitas penerapan sistem pengendalian manajemen (SPM). Selain itu, sebagian besar riset sebelumnya masih berfokus pada sektor tertentu sehingga keterkaitan antara SPM dan strategi bisnis secara menyeluruh pada berbagai sektor industri belum banyak dikaji. Keadaan ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang luas bagi penelitian mendatang untuk memperdalam pembahasan mengenai topik tersebut.

KESIMPULAN

Bahwa Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) dan pengukuran kinerja memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas strategi bisnis. SPM berfungsi sebagai instrumen strategis yang menghubungkan perencanaan dengan implementasi melalui penganggaran, pengukuran kinerja, evaluasi, dan sistem umpan balik yang terintegrasi sehingga mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, efisiensi operasional, akuntabilitas, serta kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Pengukuran kinerja, baik yang bersifat keuangan maupun nonkeuangan, menjadi dasar evaluasi untuk memastikan pencapaian tujuan strategis secara berkelanjutan. Namun, efektivitas penerapan SPM dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kompetensi sumber daya manusia, dukungan teknologi informasi, budaya organisasi, dan kepemimpinan. Oleh karena itu, organisasi perlu mengintegrasikan Sistem Pengendalian Manajemen dengan sistem pengukuran kinerja secara terstruktur, adaptif, dan berkesinambungan agar strategi bisnis dapat diimplementasikan secara efektif serta mampu menciptakan keunggulan kompetitif dan keberlanjutan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P. V., & Misidawati, D. N. (2024). Strategi Pengendalian Sistem dalam Sistem Informasi untuk Optimalisasi Kinerja Perusahaan. *Jurnal Sahmiyya*, 3(1), 162–166.
- Akhda, M., & Astuti, B. (2025). Literature Review: Pengukuran Yang Digunakan Dalam Perspektif Proses Bisnis Internal Dan Perspektif Pertumbuhan Kinerja. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 2(3), 762–771.
- Ambarita, D. C., Trinadia, W., & Darma, J. (2025). Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Mendukung Kinerja Perusahaan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 5(4), 12536–12544.
- Febrianti, M. (2025). Pengukuran Kinerja Perspektif Proses Bisnis Internal Dan Perspektif Pertumbuhan Literature Review: Pengukuran Yang Digunakan Dalam Perspektif Proses Bisnis Internal Dan Perspektif Pertumbuhan Kinerja. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 2(2), 1972–1979.
- Fitriyani, F. Y. (2022). Kinerja Organisasi Dengan Manajerial Skill Sebagai Variable Moderasi (Studi Empiris Pada Universitas Sains Al Qur ' An). *JRKA*, 8, 1–14.
- Herlianti, Weni;Yusmanianti, Y. (2025). LITERATURE REVIEW : KONSEP PENGUKURAN KINERJA DENGAN. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*,

2(2), 1945–1953.

- Ludong, J. G. E., Pangerapan, S., & Latjandu, L. D. (2024). Analisis penerapan sistem pengendalian manajemen dengan four levers of control (belief and diagnostic control system) pada PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk Cabang Tomohon. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2(2), 212–223. <https://doi.org/10.58784/mbkk.176>
- Novandita, N. I., Haryani, S., Budiawati, G. D., A. Aurelia, J., Angelin, H., Kemalahayati, & Aini, E. N. (2025). Indonesia Economic Journal. *Indonesia Economic Journal*, 1(2), 1543–1547.
- Nur, A., Pitri, D., Augustine, T. S., Versica, J., & Aulia, M. A. (2023). *Peranan Sistem Pengendalian Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas Strategi Bisnis PT Porto Indonesia Sejahtera*. 01(03), 61–69.
- Nur, A., Pitri, D., Augustine, T. S., Versica, J., & Aulia, M. A. (2025). Peranan Sistem Pengendalian Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas Strategi Bisnis PT Porto Indonesia Sejahtera. *Accounting Tax Audit Business Information Systems Informatics Technology*, 1(3), 61–69.
- Pasah, M. R. A., Agung, M., Perdana, A., Amdanir, R., & Sumarlan, A. (2025). Studi Literatur: Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen. *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics (JDEDTE)*, 2(4), 561–570.
- Prasasti, N. D., Abella, P., Nirwana, S., Kurniawati, A., & Sumarlan, A. (2025). Peranan sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan efektivitas strategi bisnis. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 3(1), 229–236.
- Pratama, A., Nugraheri, F. A., Dwiyantri, L., Amanda, S., & Sari, R. (2025). Evaluasi Efektivitas Balanced Scorecard Dalam Pengukuran Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, 2(2), 2165–2176.
- Putri, F. R., Utami, F. A., Nasir, L. A., & Darma, J. (2026). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Strategis di Industri Jasa Keuangan: Studi Literatur. *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara (JEAMA)*, 4(3), 233–240.
- Ramadani, B., Saputri, N., Tulloh, S. A., & Azzahra, P. F. (2026). Peranan Sistem Enterprise Resources Planning (Erp) Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen (JIEM)*, 4(1), 1248–1260.
- Ratnawati, D., & Aisyah, S. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Manager Penjualan (Studi kasus pada PT . Astra Daihatsu Krakatau). *Jurnal MAIBIE (Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic)*, 1(2), 418–429.
- Rizal, I. (2025). Peran Sistem Pengendalian Manajemen dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan di Instansi Pemerintah. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(3), 1183–1192.
- Sari, M., & Herawati, I. (2023). Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial. *Konferensi Ilmiah Akutansi*, 1–19.
- Siregar, M. I., Kesuma, N., Maryati, S., Hidayat, M., & Nurullah, A. (2022). Pendampingan pengelolaan sistem pengendalian manajemen pada usaha percetakan. *JURNAL ABDIMAS MANDIRI*, 6(3), 200–205.
- Sulistio, A., Sulistyorini, & Fitri, A. Z. (2024). Konsep , Model , dan Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di MAN 4

- Kediri. *International Conference on Islam, Law, and Society (INCOILS)*.
- Suprantiningrum, & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen , Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntans*, 5(1), 174–185.
- Taroreh, V., Sondakh, J. J., & Maradesa, D. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 11(3), 82–89.
- Utami, Y., & Soeherman, B. (2025). Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen Berbasis Prinsip Good Corporate Governance untuk Meningkatkan Kinerja Pelayanan Publik pada Kantor Dispendukcapil Kota Surabaya. *EMT KITA*, 9(1), 213–222.
- Yazid, M. N., Sirait, Y. R., Fathoni, S., Irwansyah, M., & Surbakti, L. P. (2025). Analisis Efektivitas Siste Pengendalian Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Strategis Di Industri Jasa Keuangan. *Accounting Student Research Journal*, 4(1), 1–10.
- Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, A. (2023). Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan : studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4(1), 32–42.